

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan strategi *case study research*. *Case study research* ialah pendekatan kualitatif yang berfungsi untuk memahami suatu kasus atau isu permasalahan dengan menggunakan suatu kasus (Assyakurrohim et al., 2022).

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang ruangan Diponegoro Atas. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 22 Januari 2023 sampai tanggal 24 Januari 2023

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruangan Diponegoro Atas. Ruangan ini merawat pasien bedah kelas 3, kasus yang paling banyak ditemukan pada ruangan ini adalah pasien diabetes melitus. Ruangan ini terdapat 7 kamar, dimana terdapat 5 kamar khusus pasien bedah dan 2 kamar isolasi. Pada masing-masing ruangan perawatan pasien bedah terdapat 4-5 tempat tidur, sedangkan pada ruangan isolasi terdapat 1 tempat tidur dalam 1 kamar. Pada ruangan ini juga terdapat ruangan perawat atau *nurse station* dan ruang diskusi. Fasilitas pada ruangan ini cukup lengkap terdapat troli tersendiri untuk perawatan lukan dan injeksi. Terdapat fasilitas air panas pada setiap paginya yang dapat difungsikan keluarga untuk memandikan pasien.

3.3 Subjek Penelitian

Keluhan utama Ny M saat masuk rumah sakit pasien mengatakan badan terasa sangat lemas sehingga sulit untuk melakukan aktivitas. Sesampainya pasien di IGD dilakukan pengecekan GDS didapatkan hasil 632 mg/dl. Penyebab tingginya glukosa darah dikarenakan pasien tidak membatasi makan dan minum

dengan kadar gula darah yang tinggi, pasien juga enggan untuk melakukan pemeriksaan berkala terkait gula darah. Pada pemeriksaan fisik didapatkan ulkus diabetik pada tumit kaki kanan pasien. Pasien mengatakan luka pada kakinya timbul sejak 2 tahun lalu, pasien takut untuk melakukan pemeriksaan ke rumah sakit atau puskesmas dikarenakan takut jika kakinya diamputasi, sehingga sejak pasien di rumah jarang dilakukan perawatan luka.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian, sebagai proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara berbeda atau sesuai dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Agar wawancara efektif maka terdapat beberapa yang harus dilalui yaitu: 1) mengenalkan diri 2) menjelaskan maksud dan tujuan 3) menjelaskan materi wawancara 4) mengajukan pertanyaan

3.4.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi yang dilakukan ialah perkembangan kondisi luka pada setiap harinya.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan

penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti. Dokumentasi yang dicatat yaitu hasil wawancara yang penting, dan foto partisipan.

3.5 Metode Analisa Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data juga bisa dikatakan sebagai sebuah proses berkelanjutan dalam penelitian, dengan analisis awal menginformasikan data yang kemudian dikumpulkan.

3.6 Etika Penelitian

Manusia sebagai subjek penelitian adalah makhluk yang holistic, merupakan integrasi aspek fisik, psikologis, sosial dan spiritual yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga peneliti perlu dilandasi dengan etika penelitian yang memberikan jaminan bahwa keuntungan yang didapatkan dari penelitian jauh dari efek samping yang ditimbulkan. Secara umum terdapat 4 prinsip utama dalam etika penelitian yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*), peneliti harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapatkan dan kerahasiaan informasi. Setelah mendapatkan informasi yang lengkap mempertimbangkan dengan baik, subjek kemudian menentukan apakah serta atau menolak sebagai subjek penelitian. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan informed consent yaitu persetujuan untuk partisipasi sebagai subjek penelitian setelah

mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan informed consent antara lain:

- a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditandatangani oleh subjek penelitian
 - b. Memberikan penjelasan langsung kepada subjek mencakup seluruh penjelasan yang tertulis dalam formulir informed consent dan penjelasan lain yang diperlukan untuk memperjelas pemahaman subjek tentang pelaksanaan penelitian
 - c. Memberikan kesempatan kepada subjek untuk bertanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami
 - d. Memberikan waktu yang cukup untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta dalam penelitian
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)
- Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapat kerahasiaan informasi. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terungkapnya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip yang diterapkan ialah dengan meniadakan identitas seperti nama dan alamat.
3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)
- Prinsip keterbukaan dalam penelitian memiliki makna bahwa penelitian yang dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna ialah penelitian memberikan keuntungan dan kemampuan subjek.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*).